



Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 2, Nomor 1 Februari 2025

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

ANALISIS KEMAMPUAN *SHOOTING* DENGAN PUNGGUNG KAKI SISWA EKSTRAKULIKULER FUTSAL SMAN 2 MAKASSAR

M. Ayatullah Izzulhaq¹, Dr. Ilham Kamaruddin,S.Pd,M.Pd², Syamsul Bahri,S.Pd,Gr.³

¹ PJKR Universitas Negeri

Email: penulis1@gmail.com

² PJKR, Instansi

Email: ilho_anggar@yahoo.co.id

³ PJKR, Instansi

Email: ichulfals1980@gmail.com

Artikel info

Received; 15-09-2024

Revised;25-09-2024

Accepted;01-02-2025

Published,02-02-2025

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kemampuan shooting dengan punggung kaki siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari 20 orang dengan penarikan menggunakan teknik total sampling. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran kemampuan shooting dalam permainan futsal. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dalam bentuk persentase menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tingkat kemampuan shooting dengan punggung kaki siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Makassar berdasarkan penilaian hasil tes berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 10% (2 siswa), kategori "kurang" sebesar 5% (1 siswa), kategori "cukup" sebesar 35% (7 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 18.90, maka dapat disimpulkan bahwa; tingkat kemampuan shooting dengan punggung kaki siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Makassar masuk dalam kategori "cukup".

Key words:

*Kemampuan, Shooting,
Futsal.*

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC
BY-4.0



PENDAHULUAN

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di berbagai kalangan, terutama di Indonesia. Permainan ini tidak hanya menarik bagi anak-anak dan remaja, tetapi juga digemari oleh orang dewasa. Futsal dikenal dengan intensitasnya yang tinggi, penggunaan lapangan yang lebih kecil, dan jumlah pemain yang lebih sedikit dibandingkan dengan sepak bola. Kecepatan dan ketepatan dalam bermain futsal sangat menentukan, terutama dalam hal penguasaan teknik dasar seperti passing, dribbling, dan shooting. Menurut Sukadiyanto (2019), penguasaan teknik shooting dalam futsal menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan tim dalam mencetak gol, di mana shooting yang tepat sasaran dapat mengubah jalannya pertandingan dalam waktu singkat.

Salah satu teknik shooting yang sangat penting dalam futsal adalah tendangan dengan punggung kaki. Teknik ini dianggap efektif karena mampu menghasilkan tendangan yang lebih kuat dan lebih akurat. Menurut Prasetyo dan Nugroho (2021), teknik shooting dengan punggung kaki adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal untuk meningkatkan peluang mencetak gol. Tendangan dengan punggung kaki memungkinkan pemain menghasilkan kekuatan yang maksimal dalam tendangan, sehingga bola lebih cepat meluncur ke arah gawang. Teknik ini sering kali digunakan ketika pemain berada di area yang relatif jauh dari gawang namun ingin tetap menjaga akurasi tendangan.

Namun, meskipun pentingnya penguasaan teknik shooting telah banyak dibahas, kenyataannya, tidak semua pemain futsal, terutama di level sekolah, mampu melakukannya dengan baik. Sebuah studi oleh Hidayat (2020) menemukan bahwa banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal mengalami kesulitan dalam menguasai teknik shooting dengan punggung kaki. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman teknis yang baik, kurangnya latihan yang terfokus pada teknik shooting, serta metode pelatihan yang monoton. Dalam permainan futsal, mencetak gol bukan hanya soal kekuatan, tetapi juga presisi. Pemain perlu mengarahkan bola ke sudut-sudut gawang yang sulit dijangkau oleh kiper, dan ini memerlukan penguasaan teknik yang baik (Jamilah et al., 2022).

Lebih lanjut, Rahmawan (2023) menekankan bahwa variasi dalam metode latihan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan shooting pemain. Latihan yang hanya berfokus pada pengulangan teknik yang sama tanpa ada variasi akan menyebabkan pemain kehilangan minat dan motivasi dalam berlatih. Hal ini diperkuat oleh penelitian Prasetyo & Nugroho (2021), yang menunjukkan bahwa pendekatan taktik dan simulasi situasi pertandingan nyata dalam latihan dapat membantu pemain mengembangkan keterampilan shooting yang lebih baik. Simulasi ini dapat meniru kondisi pertandingan sesungguhnya, seperti tekanan dari pemain lawan, posisi gawang, dan pergerakan kiper, sehingga pemain dapat belajar menyesuaikan teknik tendangan mereka dalam berbagai situasi.

Penelitian sebelumnya oleh Sukadiyanto (2019) juga menyoroti pentingnya pendekatan berbasis variasi dalam latihan futsal, khususnya untuk teknik shooting. Menurutnya, pelatih harus mampu merancang program latihan yang menarik dan bervariasi agar para pemain tidak hanya merasa tertantang, tetapi juga termotivasi untuk terus meningkatkan keterampilan mereka. Dalam konteks ekstrakurikuler futsal, pelatih sering kali dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan program latihan yang efektif, terutama dalam mengajarkan teknik-teknik dasar seperti shooting kepada siswa yang belum berpengalaman. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis kemampuan shooting siswa dalam program ekstrakurikuler, sehingga pelatih dapat mengidentifikasi kelemahan dan merancang metode

latihan yang lebih baik (Hidayat, 2020).

Penelitian ini difokuskan pada analisis kemampuan shooting dengan punggung kaki siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 2 Soppeng. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat penguasaan teknik shooting siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam melakukan tendangan dengan punggung kaki. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pelatih dalam meningkatkan program latihan, sehingga kemampuan shooting siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Seperti yang disarankan oleh Rahmawan (2023), variasi dalam latihan, termasuk simulasi situasi pertandingan nyata, sangat penting untuk mengasah keterampilan pemain. Dengan latihan yang bervariasi, siswa akan lebih siap menghadapi berbagai situasi dalam pertandingan sesungguhnya.

Selain memberikan wawasan bagi pelatih dan pemain futsal, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran dalam olahraga futsal di lingkungan sekolah. Mengingat pentingnya penguasaan teknik shooting dalam futsal, pelatih dan pengajar olahraga perlu memahami strategi yang efektif untuk mengajarkan keterampilan ini kepada siswa. Menurut Jamilah et al. (2022), latihan yang terstruktur dan bervariasi tidak hanya meningkatkan kemampuan teknik pemain, tetapi juga membangun motivasi dan minat siswa dalam olahraga. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan latihan shooting dalam konteks ekstrakurikuler futsal di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008), Penelitian deskriptif adalah yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan dan mengolah informasi sebanyak-banyaknya kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kuantitatif sehingga memberikan gambaran utuh tentang singkat keberhasilan shooting dalam siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Makassar. populasi dapat diartikan sebagai seluruh individu (siswa) ekstrakurikuler futsal yang akan diteliti. Populasi yang diambil 20 orang dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Makassar. Dalam penelitian ini menggunakan sampel putra yang memiliki minat dalam permainan bola futsal. Jumlah populasi yang dapat mewakili siswa adalah 20 siswa, diperoleh melalui teknik total sampling.

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Nikmatur, 2017). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu shooting dengan punggung kaki

Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. untuk memperoleh data kemampuan shooting menggunakan punggung kaki pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Makassar, maka dilakukan tes menggunakan instrument yang telah disebutkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah tes untuk dapat mendapatkan data yang objektif. Agar pengumpulan data dapat sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu disusun langkah-langkah yang sistematis dan jelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis statistik deskriptif analisis tingkat kemampuan shooting dengan punggung kaki siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Makassar, didapat skor terendah (minimum) 11 poin, skor tertinggi (maksimum) 25 poin, rerata (mean) 18.90 poin, nilai tengah (median) 19.50 poin, nilai yang sering muncul (mode) 16 poin, standar deviasi (SD) 3.892. analisis tingkat kemampuan shooting dengan punggung kaki siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Makassar berdasarkan penilaian hasil tes berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 10% (2 siswa), kategori "kurang" sebesar 5% (1 siswa), kategori "cukup" sebesar 35% (7 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 18.90, maka dapat disimpulkan bahwa; tingkat kemampuan shooting dengan punggung kaki siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Makassar masuk dalam kategori "cukup".

Pembahasan

Dari data yang diperoleh menggunakan SPSS (Statistical Package For Social Science) terlihat bahwa kemampuan Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Makassar tergolong pada kategori Cukup. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan hasil tes melakukan Keterampilan Shooting dengan perolehan data sebagai berikut: persentase hasil data Keterampilan Shooting dari 20 siswa atau (100%), kategori "kurang sekali" sebesar 10% (2 siswa), kategori "kurang" sebesar 5% (1 siswa), kategori "cukup" sebesar 35% (7 siswa), kategori "baik" sebesar 45% (9 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir Kemampuan Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Makassar dikategori cukup. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

Klasifikasi baik sekali sebanyak 1 Siswa dengan persentase 5% dalam artian 19 orang siswa masih kurang mampu melakukan shooting dengan kategori baik sekali. karena siswa tersebut sudah memahami gerakan-gerakan saat melakukan shooting tetapi tidak memanfaatkan saat melakukan shooting ke gawang atau sasaran yang dikehendaki.

Klasifikasi baik sebanyak 9 siswa dengan persentase 45% dalam artian 9 orang siswa memiliki Kemampuan shooting dengan kategori Baik. Karena sudah memahami teknik dengan baik dimana tempat perkenaan bola dengan kaki tumpuan yang tepat, yaitu kaki tumpu diletakkan disamping belakang bola, kaki yang untuk menendang diayun dari belakang perkenaan bagian kaki adalah antara kaki depan dengan kura-kura kaki, tangan direntangkan untuk keseimbangan sehingga dalam melakukan shooting bisa tepat sasaran yang di inginkan.

Sedangkan pada kategori cukup terdapat 7 siswa dengan persentase 35% dalam artian ini ada siswa yang kemampuan shooting dengan kategori cukup. Karena siswa tersebut tidak memahami gerakan-gerakan saat ingin melakukan shooting sehingga saat menembak ke gawang atau sasaran banyak bola yang melenceng atau tidak mengenai sasaran yang telah ditentukan.

Sedangkan pada kategori kurang terdapat 1 siswa dengan persentase 5% dalam artian ini ada siswa yang mendapat kemampuan shooting dengan kategori kurang. Karena pada saat melakukan shooting siswa tersebut tidak melakukan gerakan yang diharuskan dilakukan sebelum melakukan shooting ke gawang atau sasaran misalnya pandangan yang fokus terhadap sasaran atau target, sehingga mereka tidak mampu memasukkan bola ke gawang atau sasaran yang ditentukan.

Sedangkan pada kategori kurang sekali terdapat 2 siswa dengan presentase 10% dalam artian ini ada siswa yang mendapat keterampilan shooting dengan kategori sangat buruk. Karena pada saat melakukan shooting siswa tersebut tidak bisa melakukan gerakan yang seharusnya tidak dilakukan sebelum melakukan shooting ke arah gawang atau sasaran entah itu

mulai dari pandangan sampai ke posisi kaki dan ayunan kaki, sehingga tidak mampu memasukkan bola ke gawang atau sasaran yang ditentukan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa; tingkat kemampuan shooting dengan punggung kaki siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Makassar masuk dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, M. (2020). Pengaruh Teknik Dasar Futsal Terhadap Keterampilan Shooting Siswa. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 12(3), 45-52.
- Jamilah, S., Prasetyo, H., & Nugroho, F. (2022). The Effect of Shooting Training on the Accuracy of Futsal Players. *International Journal of Sports Science*, 7(2), 78-84.
- Prasetyo, H., & Nugroho, F. (2021). Teknik Dasar dalam Futsal dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(4), 134-142.
- Rahmawan, D. (2023). Latihan Shooting dengan Simulasi Pertandingan untuk Meningkatkan Akurasi Tendangan Pemain Futsal. *Journal of Sports Training*, 8(1), 58-67.
- Sukadiyanto, A. (2019). Pengembangan Model Latihan Futsal Berbasis Variasi Teknik. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 14(1), 101-108.